

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di PT. Bank Syariah Mandiri cabang Malang yang beralamat di Jalan Letnan Jendral Sutoyo 77 B Malang, Jawa timur. Penentuan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa PT. Bank Syariah Mandiri merupakan bank Islam yang pernah terkait dalam kasus penggelapan dana pada tahun 2013, akan tetapi masih mampu meraih *Good Corporate Governance Award 2014* versi Majalah SWA dan *The Indonesian Institute for Corporate Governance*. Sehingga PT. Bank Syariah Mandiri dipandang mampu memberikan informasi tentang penerapan *Good Corporate Governance* dan peran kepemimpinan Islami dalam membangun *Good Corporate Governance*.

3.2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Abdullah dan Saebani (2014:49) penelitian kualitatif adalah metode penlitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dan peneliti berfungsi sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Studi yang berupaya mengungkap makna tindakan subjektif, tidak mungkin bisa dicapai jika mengandalkan pendekatan positivism atau

kuantitatif yang general yang hanya mengungkapkan kulitnya saja. (Fatchan, 2011:129)

Oleh sebab itu, pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini dianggap paling tepat.

Asumsi pendekatan fenomenologi mengatakan bahwa bagi individu dalam melakukan interaksi antar sesama ada banyak cara melakukan penafsiran pengalaman. Fenomenologi berupaya memahami makna kejadian, gejala yang timbul, dan atau interaksi bagi individu pada situasi dan kondisi tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

3.3. jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara kepada pihak PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Malang tentang peran kepemimpinan Islami dalam membangun *Good Corporate Governance*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yang bertujuan untuk menunjang penelitian ini, seperti sejarah singkat PT. Bank Syariah Mandiri, visi dan Misi, Struktur organisasi, dan data lain yang diperlukan untuk penelitian. Selain itu, sebagai pendukung data, ada pun angket yang disebar kepada karyawan untuk menilai pemimpinnya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data



3.4.1. Studi Lapangan

1. Observasi

Menurut Wahyuni (2012) Observation is the selection and recording behaviors of people in their environment. This method is useful for generating in-depth descriptions of organizations or events, for obtaining information that is otherwise inaccessible and for conducting research when other methods are inadequate. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati hal-hal yang terkait dengan apa yang sedang diteliti, yaitu bagaimana peran Kepemimpinan Islami dalam membangun *Good Corporate Governance*

2. Interview

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. (Abdullah dan Saebani, 2014: 207) Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan beberapa karyawan yang mempunyai interaksi dengan pemimpin yang lebih sering dibandingkan dengan karyawan lain, yaitu karyawan yang berada pada *middle management*.

3. Dokumentasi

Menurut Indriantoro, dkk (2002:146) data ini berupa faktur, jurnal surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data tentang penerapan *good corporate governance* di PT. Bank Syariah Mandiri cabang Malang

dan peran kepemimpinan Islami dalam mendorong terlaksananya GCG di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Malang. Salah satu bentuk dokumentasi yang digunakan adalah angket yang disebar kepada karyawan untuk menilai implementasi kepemimpinan Islami di PT. Bank Syariah Mandiri.



3.4.2. Studi Literatur

Pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku yang membahas dan berhubungan dengan obyek penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian (Indriantoro dan B. Supomo, 2002: 11). Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu data diproses, dianalisis dan dibandingkan dengan teori-teori dan kemudian dievaluasi. Hasil evaluasi tersebut yang akan ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang muncul.

Setelah data-data terkumpul, nantinya akan dianalisis dan ditulis dengan menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi yaitu memeriksa kebenaran data yang telah diperolehnya kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya (Usman, 2005:88).

Dengan analisis Kualitatif, Peneliti dalam menganalisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian, baik data primer maupun sekunder. Pengumpulan ini dimaksudkan untuk mengklasifikasikan data-data yang relevan dengan tujuan penelitian.
2. Melakukan pemilihan data yang memiliki hubungan antar satu bagian dengan bagian yang lain. Dan dalam hal ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana penerapan *good corporate governance* di PT. Bank Syariah Mandiri cabang Malang dan peran kepemimpinan Islami dalam mendorong terlaksananya GCG di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Malang
3. Kemudian melakukan pengujian terhadap keabsahan data.
4. Melakukan penafsiran data
5. Terakhir peneliti menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran-saran.